EVALUASI PROGRAM PEMBANGUNAN RUMAH TIDAK LAYAK HUNI DI KOTA PRABUMULIH

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik



Oleh:

RISCA ZESTIANI 07011381621157

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS SRIWIJAYA JANUARI 2021

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

EVALUASI PROGRAM PEMBANGUNAN RUMAH TIDAK LAYAK HUNI DI KOTA PRABUMULIH

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik

Oleh:

RISCA ZESTIANI 07011381621157

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Agustus 2020

Pembimbing I

Drs. Joko Siswanto, M.Si NIP. 195706051985031003

Pembimbing II

Dra. Retno Susilowati, MM NIP. 195905201985032003

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Evaluasi Program Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni di Kota Prabumulih" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 2 Desember 2020.

Palembang, 2 Desember 2020

Ketua

 Drs. H. Joko Siswanto, M.Si NIP. 195706051985031003

Anggota

- Dra. Retno Susilowati, MM NIP. 195905201985032003
- Dr. Hj. Lili Erina, M.Si NIP. 196612301992032001
- Drs. Gatot Budiarto, MS NIP. 195805091984031002

- Revant

alim

7

Mengetahui, Dekan FISIP

Prot. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si

NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Zailani Surya Marpaung, S.Sos, MPA NIP. 198108272009121002

iii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Sungguh Atas Kehendak Allah Semua Ini Terwujud, Tiada Kekuatan Kecuali dengan Pertolongan Allah

(QS. Al kahfi : 39)

Ku Persembahkan Skripsi Ini Untuk:

- Kedua Orang Tuaku Tercinta,Ayah Sarpidin dan Ibu NilaHartati
- ❖ Saudari Perempuanku Tersayang Efrina Juliyanti, AM.Kep
- ❖ Teman-teman Ilmu Administrasi
 Publik Angkatan 2016
- * Dosen dan Pegawai Fisip Unsri
- **❖** Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur yang sebesar-besarnya penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis masih diberi kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan berjudul "Evaluasi Program Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni di Kota Prabumulih" selesai tepat pada waktunya. Maksud dan tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Sebagai seorang manusia yang memiliki kemampuan terbatas, penulis menyadari bahwa tidak sedikit kendala yang dialami dalam penyusunan skripsi ini. Namun berkat pertolongan dari-Nya dan dukungan dari keluarga, kedua orang tuaku, serta saudara-saudaraku maka kendala tersebut dapat diatasi. Skripsi ini disusun atas bantuan dari banyak pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung yang memberikan kontribusi sangat berharga kepada penulis. Untuk itu, dengan ketulusan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat yang sebesar-besarnya kepada:

- 1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
- 2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Wakil Dekan I, Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Andy Alfatih, M.PA selaku Wakil Dekan III FISIP Unsri yang telah memberikan kemudahan dalam proses pembuatan skripsi ini.
- 3. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik FISIP Unsri sekaligus Pembimbing Akademik yang selalu meluangkan waktunya, mendengarkan, memberikan bimbingan, masukan, saran dan nasehat yang sangat berguna dalam menyelesaikan skripsi ini dan Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik FISIP Unsri yang telah memperlancar proses penyusunan skripsi ini.

- 4. Bapak Drs. Joko Siswanto, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang selalu meluangkan waktunya, mendengarkan, memberikan bimbingan, masukan, saran, dan nasehat yang sangat berguna dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 5. Ibu Dra. Retno Susilowati, MM selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang selalu meluangkan waktunya, mendengarkan, memberikan bimbingan, masukan, saran, dan nasehat yang sangat berguna dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen FISIP Unsri yang telah menyumbangkan ilmunya kepada penulis selama mengenyam pendidikan dibangku kuliah
- 7. Seluruh karyawan dan staff FISIP Unsri yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 8. Pemerintah Kota Prabumulih, Kepala Subbidang Kesejahteraan Rakyat Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Staff Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Prabumulih, yang telah memberi izin dan memberikan kemudahan dalam pengambilan data
- Rekan seperjuanganku sekaligus sahabat-sahabatku Ani Yeliska, Devi Andriani,
 Tri Indah Yuliani yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan,
 semangat, serta motivasi kepada penulis
- 10. Seluruh teman-teman satu angkatan Jurusan Ilmu Administrasi Publik 2016 Kampus Palembang yang telah memberikan dukungan, semangat, dan motivasi
- 11. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak. Semoga segala bantuan dan keikhlasan Bapak/Ibu dan Saudara/Saudari mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi kita semua.

Palembang, Januari 2021

Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini di latarbelakangi oleh banyaknya rumah tidak layak huni di Kota Prabumulih, rumah yang dikategorikan sebagai rumah yang tidak layak huni di karenakan dinding rumah tersebut masih menggunakan papan kemudian lantai dan atap belum memenuhi standar rumah layak huni sehingga dapat membahayakan keselamatan bangunan dan kesehatan penghuninya, Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan program pembangunan rumah tidak layak huni di Kota Prabumulih. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori evaluasi menurut William Dunn, ada enam aspek dalam penelitian ini yaitu efektivitas, efisiensi, kecukupan, perataan, responsivitas, dan ketepatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini di temukan bahwa program pembangunan rumah tidak layak huni di Kota Prabunsulih sudah terlaksana dengan baik tetapi masih terdapat kendala atau masalah didalamnya yaitu kurangnya biaya, kualitas bangunan yang berbeda-beda dan proses tahapan pembangunan yang lama. Upaya yang dapat dilakukan Pemerintah Kota Prabumulih, yaitu : Pertama, Pemerintah dapat memberikan tambahan biaya agar masyarakat penerima bantuan tidak menambah biaya dari uang pribadi. Kedua, sebaiknya kualitas bangunan dipilih langsung oleh pemerintah agar tidak ada perbedaan terkait kualitas bangunan, dan Ketiga, Pemerintah diharapkan dapat bergerak cepat terhadap proses pelaksanaan pembangunan rumah agar masyarakat tidak menunggu waktu lama untuk memperbaiki rumah.

Kata Kunci: Evaluasi, Program, Pembaugupan Rumah Tidak Layak Huni

Pembimbing I

Drs. Joko Siswanto, M.Si NIP. 195706051985031003 Pembimbing II

<u>Dra. Retno Susilowati, MM</u> NIP. 195905201985032003

Palembang, Januari 2021 Ketua Jurusan Hann Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosfal dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA

NIP. 198108272009121002

ABSTRACT

This research is motivated by the large number of houses unfit for habitation in Prabumulih City, houses that are categorized as unfit for habitation because the walls of the house are still using boards and the floors and roofs do not meet the standard of livable houses so that they can endanger the safety of the building and the health of its occupants. This thesis aims to identify and describe the program of building unfit for habitation in Prabumulih City. The theory used in this research is the theory of evaluation according to William Dunn, there are six aspects in this research, namely effectiveness, efficiency, adequacy, smoothness, responsiveness, and accuracy. This research uses descriptive qualitative research methods. Data collection techniques used in this study were interviews, observation and documentation. The results of this study found that the construction program for unfit for habitation in Prabumulih City has been carried out well but there are still obstacles or problems in it, namely lack of costs, different quality of buildings and a long process of development stages. Efforts that can be made by the Prabumulih City Government are: First, the Government can provide additional costs so that the beneficiary community does not increase the cost of personal money. Second, the government should choose the quality of the building directly so that there is no difference in building quality, and Third, the government is expected to move quickly towards the process of implementing housing construction so that people do not wait a long time to repair houses.

Keywords: Evaluation, Program, Construction of Unworthy Houses

Pembimbing I

Drs. Joko Siswanto, M.Si

NIP. 195706051985031003

Pembimbing II

Dra. Retno Susilowati, MM NIP. 195905201985032003

Palembang, Januari 2021 Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Hrau Politik

Universitas Sriwijaya

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA

NIP. 198108272009121002

DAFTAR ISI

HALA	AMAN JUDUL
HALA	AMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI
HALA	AMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI
MOT'	TO DAN PERSEMBAHAN
KATA	A PENGANTAR
ABST	FRAK
ABST	TRACT
DAFT	ΓAR ISI
DAFT	FAR TABEL
	ΓAR GAMBAR
	ΓAR LAMPIRAN
	ΓAR SINGKATAN
	I PENDAHULUAN
	Latar Belakang
	Rumusan Masalah
	Tujuan Penelitian
D.	Manfaat Penelitian
DADI	II TINJAUAN PUSTAKA
	Landasan Teori
	Teori Model Evaluasi
	Teori yang Digunakan
	Penelitian Terdahulu
E.	Kerangka Pemikiran
BAB 1	III METODE PENELITIAN
A.	Jenis Penelitian
B.	Definsi Konsep
	Fokus Penelitian
	Jenis dan Sumber Data
	Informan Penelitian
F.	Teknik Pengumpulan Data
G.	÷ -
H.	Teknik Analisis Data
	IV HASIL DAN PEMBAHASAN
	Gambaran Umum Lokasi
B.	Analisis Evaluasi Program Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni di Kota
	Prabumulih
	1. Analisis Efektivitas dalam Program Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni
	di Kota Prabumulih
	a. Analisis Keterlibatan Kelompok Swadaya Masyarakat dalam Program
	Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni

Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni 2. Analisis Efisiensi dalam Program Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni di Kota Prabumulih
di Kota Prabumulih
 a. Analisis Sosialisasi dalam Program Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni b. Analisis Seleksi Calon Penerima Program dalam Program Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni 3. Analisis Kecukupan dalam Program Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni di Kota Prabumulih
Huni
 b. Analisis Seleksi Calon Penerima Program dalam Program Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni 3. Analisis Kecukupan dalam Program Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni di Kota Prabumulih
Rumah Tidak Layak Huni
Analisis Kecukupan dalam Program Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni di Kota Prabumulih
Huni di Kota Prabumulih
a - Analisis Kecukunan Riaya dalam Program Pembangunan Rumah Tidak
Layak Huni
b. Analisis Waktu Pelaksanaan dalam Program Pembangunan Rumah
Tidak Layak Huni
4. Analisis Perataan dalam Program Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni
di Kota Prabumulih
a. Analisis Wilayah Rumah yang di Bangun dalam Program Pembangunan
Rumah Tidak Layak Huni
b. Analisis Kualitas Bangunan dalam Program Pembangunan Rumah Tidak
Layak Huni
5. Analisis Responsivitas dalam Evaluasi Program Pembangunan Rumah Tidak
Layak Huni di Kota Prabumulih
a. Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Proses dan Tahapan Pelaksanaan
Program dalam Program Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni di
Kota Prabumulih
b. Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Hasil yang diperoleh dalam
Program Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni
di Kota Prabumulihdi Kota Prabumulih
a. Analisis Masyarakat Berpenghasilan Rendah dalam Program
Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni
b. Analisis Masyarakat memiliki Rumah dengan Kondisi Tidak Layak Huni
dalam Program Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni
dalam Flogram Fembangunan Ruman Fluak Layak Hum
AB V PENUTUP
A. Kesimpulan
B. Saran
D. Surun
AFTAR PUSTAKA
AMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	l .	Halamar
1.	Jumlah dan Persantase Penduduk Miskin Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera	
	Selatan 2017-2018	2
2.	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Prabumulih Tahun 2010-2018	3
3.	Jumlah Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni di Kota Prabumulih Tahun	
	2014-2019	6
4.	Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) dari Kemenpera (PU&PR)	7
5.	Bantuan Program Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni Tahun 2020 Kota	
	Prabumulih Provinsi Sumatera Selatan	11
6.	Penelitian Terdahulu	21
7.	Fokus Penelitian	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar

	Gambai	
	Ha	laman
1.	Rumah Tidak Layak Huni di Kota Prabumulih	. 10
2.	Peta Wilayah Kota Prabumulih	. 37
3.	Lambang Kota Prabumulih	. 38
4.	Pembagian Kelompok Swadaya Masyarakat di Balai Desa	. 43
5.	Rumah Masyarakat Penerima Program	. 46
6.	Melakukan Sosialisasi Kepada Masyarakat	. 49
	Seleksi Calon Penerima Program	
8.	Formulir Rencana Anggaran Biaya	. 55
9.	Kualitas Bangunan	. 61
10.	. Masyarakat Penerima Program Pembangunan RTLH	. 63
11.	. Masyarakat Penerima Program	. 66
	. Penilaian Kondisi RTLH	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- 1. Surat Keterangan Dosen Pembimbing
- 2. Surat Tugas Dosen Pembimbing
- 3. Kartu Bimbingan Seminar Usulan Skripsi
- 4. Lembar Revisi Seminar Proposal
- 5. Surat Penelitian
- 6. Kartu Bimbingan Skripsi
- 7. Pedoman Wawancara
- 8. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 07/PRT/M/2018 tentang Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya
- 9. Surat Keputusan Walikota Prabumulih Nomor 146/Kpts/ Bappeda/2019 tentang Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) Kota Prabumulih

DAFTAR SINGKATAN

BPS : Badan Pusat Statistik

Bappeda : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Baznas : Badan Amil Zakat Nasional

DPRD : Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Polres : Kepolisian Resor

Dandim : Komandan Distrik Militer

APBD : Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

Pemkot : Pemerintah Kota

Kemenpera : Kementerian Negara Perumahan Rakyat

KTP : Kartu Tanda Penduduk

KK : Kartu Keluarga

RTLH : Rumah Tidak Layak Huni

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu permasalahan sosial yang sangat kompleks di Indonesia adalah kemiskinan. Dari tahun ke tahun kemiskinan menjadi topik yang hangat untuk di bahas karena tidak hanya menyangkut kehidupan seseorang, tetapi akan mengarah kepada keluarga, kelompok, dan masyarakat yang sangat luas. Kemiskinan merupakan masalah yang sangat berat dalam pembangunan yang melanda setiap bangsa, bahkan bangsa maju sekalipun masih memiliki kantong-kantong kemiskinan. Kemiskinan sebuah problema yang terus menjadi masalah sepanjang sejarah Indonesia. Dalam negara berkembang tidak ada masalah yang lebih besar dari pada masalah kemiskinan. Sehingga terdapat berbagai macam program pembangunan nasional untuk menanggulangi kemiskinan. Pemerintah suatu negara akan berjuang untuk menyelesaikan masalah kemiskinan karena keberhasilan mengurangi angka kemiskinan selalu menjadi indikator penilaian baik atau buruknya suatu masa pemerintahan.

Kemiskinan menjadi masalah yang penting, sehingga menjadi suatu fokus perhatian bagi pemerintah. Masalah kemiskinan yang berkaitan dengan aspek sosial, ekonomi, budaya, dan aspek lainnya. Kemiskinan merupakan masalah yang belum terselesaikan sampai saat ini. Hal ini diperkuat oleh angka statistik yang memberikan informasi bahwa masih banyaknya jumlah penduduk miskin di Provinsi Sumatera Selatan. Jumlah penduduk miskin di Provinsi Sumatera Selatan mencapai 1.068,267 ribu orang atau 12,80 Persen pada tahun 2018. Pemerintah Sumatera Selatan berupaya untuk menurunkan angka kemiskinan dengan cara dibentuknya Program Bedah Rumah. Program tersebut diharapkan dapat menurunkan angka kemiskinan yang ada di Sumatera Selatan.

Tabel 1 Jumlah dan Persantase Penduduk Miskin Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan 2017-2018

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)		Mis	
		2017	2018	2017	2018
1	Ogan Komering Ulu	46 336	45 711	12,95	12,61
2	Ogan Komering Ilir	127 063	124 856	15,75	15,28
3	Muara Enim	81 304	78 581	13,19	12,56
4	Lahat	67 327	65 310	16,81	16,15
5	Musi Rawas	55 958	54 746	14,24	13,76
6	Musi Banyuasin	105 083	105 149	16,75	16,52
7	Banyuasin	95 280	95 288	11,47	11,32
8	Oku Selatan	38 628	37 867	10,98	10,64
9	Oku Timur	72 809	70 648	11,00	10,57
10	Ogan Ilir	56 845	55 867	13,58	13,19
11	Empat Lawang	30 294	30 199	12,44	12,25
12	Pali	26 745	25 779	14,53	13,81
13	Musi Rawas Utara	36 455	36 191	19,49	19,12
14	Palembang	184 407	179 320	11,40	10,95
15	Prabumulih	20 720	20 945	11,42	11,39
16	Pagar Alam	12 120	12 069	8,89	8,77
17	Lubuk Linggau	29 543	29 741	13,12	13,02
S	Sumatera Selatan 1 086 917 1 068 267			13,19	12,80

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2019

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk miskin di Sumatera Selatan pada tahun 2017 mencapai 1.086,917 Orang (13,19 persen) kemudian pada tahun 2018 jumlah penduduk miskin di Sumatera Selatan mengalami penurunan menjadi 1. 068,267 orang (12,80 persen). Usaha pemerintah dalam penanggulangan kemiskinan sangatlah serius, bahkan merupakan salah satu program prioritas pemerintah Sumatera Selatan. Salah satu faktor yang mempengaruhi penurunan penduduk miskin di Sumatera Selatan adalah pertumbuhan ekonomi yang meningkat dibanding tahun lalu dan kenaikan nilai tukar petani sehingga menyebabkan peningkatan kesejahteraan petani.

Kemiskinan merupakan masalah multidimensi yang tidak hanya menyangkut masalah pendapatan, kesehatan, pendidikan, akses terhadap barang dan jasa, lokasi geografis, gender, dan kondisi lingkungan merupakan dimensi-dimensi kemiskinan yang juga mempengaruhi kondisi seseorang dalam status kemiskinan. Dalam meningkatkan efektivitas penanggulangan kemiskinan di Kota Prabumulih. Pemerintah Kota Prabumulih menetapkan Surat Keputusan Walikota Prabumulih Nomor 146/Kpts/Bappeda/2019 tentang Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) Kota Prabumulih.

Tahun	Garis Kemiskinan Proverty Line	Penduduk Miskin Poor People	
	(rupiah)	Jumlah Total (000)	Persentase Percentage
2010	318 521	21,00	12,93
2011	349 756	20,20	12,19
2012	374 018	19,90	11,71
2013	399 934	19,40	11,23
2014	412 418	19,02	10,86
2015	441 420	21,37	12,12
2016	446 459	20,47	11,44
2017	493 871	20,72	11,42
2018	530 748	20,95	11,39

Tabel 2 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Prabumulih Tahun 2010- 2018

Sumber: BPS Kota Prabumulih, 2019

Dari tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa Kota Prabumulih pernah mengalami tingkat kemiskinan yang paling tajam pada tahun 2010 dimana tingkat kemiskinan pada tahun tersebut berada pada angka 12,93% lalu kemudian pada tahun 2014 tingkat kemiskinan Kota Prabumulih mengalami penurunan dengan menyentuh angka 10,86%. Ini merupakan prestasi yang perlu diulang agar pada tahun-tahun mendatang tingkat kemiskinan Kota Prabumulih dapat menurun. Namun pada tahun 2015 tingkat kemiskinan Kota Prabumulih mengalami kenaikan dengan angka 12,12%. Kemudian pada tahun berikutnya mengalami

penurunan kembali dengan menyentuh angka 11,44% pada tahun 2016 dan pada tahun 2017 mengalami penurunan kembali dengan menyentuh angka 11,42% dan selanjutnya pada data terakhir tahun 2018 turun kembali pada angka 11,39%.

Penanggulangan Kemiskinan menjadi fokus utama Pemerintah Kota Prabumulih. Peletakan dasar pengentasan kemiskinan menjadi basis dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat Kota Prabumulih yang menjadikan pemerintah memiliki siasat atau strategi yang khusus dalam melakukan pendekatan penanggulangan kemiskinan. Untuk menanggulangi kemiskinan di Kota Prabumulih WaliKota Prabumulih membuat kebijakan, program pembangunan rumah tidak layak huni di Kota Prabumulih yang berpedoman pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 07/PRT/M/2018 tentang Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Program ini merupakan strategi pemerintah Kota Prabumulih dalam penanggulangan kemiskinan. Terkhusus penduduk miskin di Kota Prabumulih yang rumahnya tidak layak huni, pembangunan rumah tersebut di peruntukan untuk masyarakat miskin yang rumahnya milik sendiri tetapi tidak layak untuk huni. Pemerintah Kota Prabumulih berinovasi agar Prabumulih bebas dari rumah tidak layak huni.

Umumnya masyarakat mengupayakan rumah setelah kebutuhan pangan terpenuhi dan bagi sebagian masyarakat, rumah dibangun secara mandiri sedikit demi sedikit secara bertahap. Rumah yang merupakan hak dasar, terutama bagi mereka guna membentuk keluarga yang sejahtera masih jauh dari harapan. Kondisi demikian terjadi pula di perkotaan khususnya rumah-rumah dibangun oleh keluarga yang termasuk dalam kategori Masyarakat Berpenghasilan Rendah. Rumah merupakan salah satu jenis kebutuhan jasmani yang tergolong pada kebutuhan Primer atau kebutuhan dasar yang bersifat material yang memerlukan pemenuhan, karena merupakan salah satu aspek kesejahteraan sosial. Hal ini

berarti, bahwa pemenuhan kebutuhan rumah berpengaruh terhadap derajat kesejahteraan masyarakat. Apabila kebutuhan rumah ini tidak dapat dipenuhi maka masyarakat tersebut akan mengalami hambatan dalam melaksanakan fungsi sosialnya.

Pemenuhan kebutuan rumah sebagai kebutuhan dasar tidak terbatas pada fungsi fisik, yaitu melindungi orang-orang di dalamnya dari ancaman dan gangguan yang berasal dari luar rumah, seperti panas, angin, hujan dan gangguan keamanan. Akan tetapi rumah, sesungguhnya memiliki fungsi non fisik, yaitu tempat yang menjamin kelangsungan hidup atau reproduksi, pelembagaan nilai, norma dan pengembangan pola relasi sosial atau sosialisasi, memberikan rasa damai, nyaman, tenteram dan meningkatkan harkat dan martabat.

Memenuhi kebutuhan rumah yang dilakukan Pemerintah adalah dalam rangka peningkatkan dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Sebagai kebutuhan dasar manusia rumah merupakan syarat untuk memperoleh kesejahteraan. Rumah sebagai kebutuhan dasar manusia, dalam rangka peningkatan kesejahteraan dan juga berfungsi sebagai sarana pembinaan keluarga, maka kebutuhan perumahan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi. Sudah menjadi kewajiban negara dalam rangka mensejahterakan warganya untuk membantu masyarakat berpenghasilan rendah agar dapat memenuhi kebutuhan akan perumahannya.

Tabel 3 Jumlah Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni di Kota Prabumulih Tahun 2014-2019

Lembaga			Tal	hun			Total
Lembaga	2014	2015	2016	2017	2018	2019	10tai
Baznas (Zakat Pegawai)	84	120	127	147	100	66	478
Swasta-Csr	9	18	10	-	-	2	39
DPRD Prabumulih	-	-	-	3	-	-	3
Polres Prabumulih	-	-	-	3	-	-	3
Dandim	-	-	-	3	-	-	3
Kementrian Agama Kota Prabumulih	-	-	-	3	-	-	3
APBD – Pemkot	33	60	1	38	-	-	131
Kemenpera (PU&PR)	756	259	325	366	489	100	2.295
Total	882	457	462	563	589	168	3.121

Sumber: Diolah Penulis Berdasarkan Dokumen Bappeda Kota Prabumulih

Dari tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa masih banyaknya rumah tidak layak huni di Kota Prabumulih, program pembangunan rumah tidak layak huni ini sudah terlaksana mulai dari tahun 2014 sampai saat ini. Program pembangunan rumah tidak layak huni di Kota Prabumulih sampai tahun 2019 telah berhasil merehabilitasi rumah tidak layak huni berjumlah 3.121 rumah.

Tabel 4. Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) dari Kemenpera (PU&PR)

No	Wilayah	Jumlah	Tahun					
		(Unit)	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	KECAMATAN RAMBANG KAPAK TENGAH							
	Desa Junggai		27			5		
	Desa Talang Batu		9		27		22	20
	Desa Karang Bindu		16		26		11	
	Desa Karangan		12	16	26	45		20
	Desa Kembang Tanduk		31			29	39	20
	Desa Karya Mulya		64	93			65	20
	Desa Sinar Rambang					55	21	
	Desa Rambang Senuling					13	24	
	Kelurahan Tanjung			26		15		
	Rambang							
2	KECAMATAN							
	PRABUMULIH BARAT							
	Kelurahan Patih Galung		53		30		51	
	Kelurahan Prabumulih		7		18			
	Kelurahan Muntang		2					
	Tapus							
	Kelurahan Gunung		4		38		66	
	Kemala							
	Desa Tanjung Telang		13			14	26	

Kelurahan Payuputat		74		37		20	
KECAMATAN							
PRABUMULIH TIMUR							
Kelurahan Tugu Kecil		4					
Kelurahan Sukajadi		3					
Kelurahan Gunung Ibul		2					
Barat							
Kelurahan		34			22	14	
Prabumulihjaya							
Kelurahan Karang Raja		22		43		27	
Kelurahan Muara Dua		32			23		
Kelurahan Karang Jaya		26			24	55	20
Kelurahan Gunung Ibul		33			10		
KECAMATAN							
PRABUMULIH							
SELATAN							
Kelurahan Tanjung		24	16		18		
Raman							
Kelurahan Majasari		22		22	18		
Kelurahan Sukaraja		37	27		11		
Desa Tanjung Menang		28	24	27			
	Kelurahan Sukajadi Kelurahan Gunung Ibul Barat Kelurahan Prabumulihjaya Kelurahan Karang Raja Kelurahan Muara Dua Kelurahan Karang Jaya Kelurahan Gunung Ibul KECAMATAN PRABUMULIH SELATAN Kelurahan Tanjung Raman Kelurahan Majasari Kelurahan Sukaraja	Kelurahan Sukajadi Kelurahan Gunung Ibul Barat Kelurahan Prabumulihjaya Kelurahan Karang Raja Kelurahan Muara Dua Kelurahan Karang Jaya Kelurahan Gunung Ibul KECAMATAN PRABUMULIH SELATAN Kelurahan Tanjung Raman Kelurahan Majasari Kelurahan Sukaraja	Kelurahan Sukajadi 3 Kelurahan Gunung Ibul 2 Barat 34 Kelurahan 34 Prabumulihjaya 22 Kelurahan Karang Raja 32 Kelurahan Muara Dua 32 Kelurahan Karang Jaya 26 Kelurahan Gunung Ibul 33 KECAMATAN PRABUMULIH SELATAN Kelurahan Tanjung 24 Raman Kelurahan Majasari 22 Kelurahan Sukaraja 37	Kelurahan Sukajadi Kelurahan Gunung Ibul Barat Kelurahan Prabumulihjaya Kelurahan Karang Raja Kelurahan Muara Dua Kelurahan Karang Jaya Kelurahan Gunung Ibul 33 KECAMATAN PRABUMULIH SELATAN Kelurahan Tanjung Raman Kelurahan Majasari Kelurahan Sukaraja 33 37 27	Kelurahan Sukajadi Kelurahan Gunung Ibul Barat Kelurahan Prabumulihjaya Kelurahan Karang Raja Kelurahan Muara Dua Kelurahan Karang Jaya Kelurahan Gunung Ibul 33 Kelurahan Gunung Ibul 33 KECAMATAN PRABUMULIH SELATAN Kelurahan Tanjung Raman Kelurahan Majasari Kelurahan Majasari Z2 Z2 Kelurahan Sukaraja 37 Z7	Kelurahan Sukajadi 3 Kelurahan Gunung Ibul 2 Barat 34 22 Kelurahan 34 22 Prabumulihjaya 22 43 Kelurahan Karang Raja 22 43 Kelurahan Muara Dua 32 24 Kelurahan Karang Jaya 26 24 Kelurahan Gunung Ibul 33 10 KECAMATAN PRABUMULIH SELATAN Kelurahan Tanjung 24 16 18 Raman 22 22 18 Kelurahan Sukaraja 37 27 11	Kelurahan Sukajadi 3 Kelurahan Gunung Ibul 2 Barat 34 22 14 Prabumulihjaya 34 22 14 Kelurahan Karang Raja 22 43 27 Kelurahan Muara Dua 32 23 Kelurahan Karang Jaya 26 24 55 Kelurahan Gunung Ibul 33 10 KECAMATAN PRABUMULIH SELATAN Kelurahan Tanjung 24 16 18 Raman 22 22 18 Kelurahan Sukaraja 37 27 11

5	KECAMATAN						
	PRABUMULIH						
	UTARA						
	Kelurahan Wonosari	10			13		
	Kelurahan Anak Petai	40			16		
	Kelurahan Pasar I	4					
	Kelurahan Pasar II	8					
	Kelurahan Mangga Besar	39	29	31			
5	KECAMATAN						
	CAMBAI						
	Kelurahan Cambai	27			11		
	Kelurahan Sungai	5			13	25	
	Medang						
	Desa Sindur	4			12		
	Desa Pangkul	24			17	22	
	Desa Muara Sungai	16	28				
	Total	756	259	325	366	488	100
	BSPS TAHUN 2019			100			

Pada tabel 4 diatas Kemenpera (PU&PR) pada tahun 2019 berhasil membantu merehabilitas 100 rumah. Setiap tahunnya Kemenpera (PU&PR) memberikan bantuan

melalui rehabilitas rumah tidak layak huni yang ada di Kota Prabumulih. Membantu masyarakat yang tidak mampu dalam memperbaiki rumah. Rumah yang awalnya tidak layak untuk di huni menjadi rumah yang layak untuk di huni. Salah satu program Wali Kota Prabumulih ialah membantu masyarakat yang memiliki keterbatasan ekonomi untuk dapat memperbaiki rumah yang dihuni menjadi rumah layak untuk di huni. Rehabilitas atau bantuan memperbaiki rumah merupakan program pembangunan rumah tidak layak huni.



Gambar 1. Rumah Tidak Layak Huni di Kota Prabumulih

Sumber: Diolah Penulis Berdasarkan Dokumen Bappeda Kota Prabumulih

Pada gambar 1 di atas dapat dilihat bahwa rumah tersebut dapat dikategorikan rumah tidak layak huni karena dinding masih menggunakan papan kemudian lantai dan atap belum memenuhi standar rumah layak huni sehingga dapat membahayakan keselamatan bangunan dan kesehatan penghuninya. Dengan adanya bantuan untuk rehabilitasi rumah tidak layak huni yang merupakan program dari Kota Prabumulih adalah harapan baru bagi masyarakat yang tidak mampu untuk bisa mendapatkan rumah layak, sehingga bisa

merasakan taraf kehidupan yang layak dan mengurangi kesenjangan sosial di lingkungan sekitar.

Program Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni merupakan upaya memperbaiki kondisi rumah baik secara menyeluruh maupun sebagian pemugaran atau renovasi sehingga tercipta kondisi rumah yang layak sebagai tempat tinggal. Pembangunan perumahan yang tidak seimbang dengan pertumbuhan penduduk menyebabkan tidak semua masyarakat dapat terpenuhi kebutuhannya akan perumahan yang telah disediakan oleh pemerintah. Sehingga masyarakat dari golongan ekonomi lemah yang tidak mampu mengakses pembangunan perumahan, mencari solusi dalam memenuhi kebutuhan dasarnya tetapi tidak mempertimbangkan kelayakan rumah sebagai tempat tinggal. Program pembangunan rumah yang dilakukan Pemerintah Kota Prabumulih untuk masyarakat miskin merupakan gebrakan untuk mengentaskan kemiskinan yang ada di Kota Prabumulih.

Tabel 5 Bantuan Program Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni Tahun 2020 Kota Prabumulih Provinsi Sumatera Selatan

No	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Jumlah
1	Rambang Kapak Tengah	Desa Karang Bindu	18
2	Cambai	Desa Pangkul	25
3	Prabumulih Selatan	Desa Tanjung Menang	29
4	Prabumulih Timur	Kelurahan Karang Jaya	35
5	Prabumulih Barat	Desa Tanjung Telang	35
	T	otal	233

Sumber: Diolah Penulis Berdasarkan Dokumen Bappeda Kota Prabumulih

Dari tabel 5 dapat terlihat bahwa banyaknya rumah tidak layak huni milik sendiri di Kota Prabumulih. Pada tahun 2020 masih terdapat 233 jumlah rumah yang tidak layak huni. Dimana sebelumnya pemerintah Kota Prabumulih pada tahun 2014 sampai tahun 2019 telah berhasil membangun rumah tidak layak huni milik sendiri di Kota Prabumulih sebanyak 3.121 rumah. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa di Kota Prabumulih terdapat banyak rumah yang tidak layak untuk dihuni. Sesuai dengan hal tersebut, maka dilakukan sebuah penelitian yang berjudul "Evaluasi Program Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni di Kota Prabumulih".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja program pembangunan rumah tidak layak huni di Kota Prabumulih?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan perumusan masalah di atas adalah untuk mengetahui kinerja program pembangunan rumah tidak layak huni di Kota Prabumulih.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Adapun kegunaan teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan mengkaji masalah yang terdapat dalam Program Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni.

2. Manfaat Praktis

Adapun kegunaan praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kegunaan bagi peneliti, manfaat pribadi bagi peneliti adalah untuk memenuhi persyaratan akademis untuk meraih gelar sarjana pada program studi ilmu administrasi publik, fakultas ilmu sosial dan politik.
- b. Pemerintah Kota Prabumulih, hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk
 dapat menyempurnakan pelaksanaan Program Pembangunan Rumah Tidak
 Layak Huni agar semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Arikunto dan Cepi Safruddin Jabar. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, S. dan Jabar. 2004. Evaluasi Program Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Arifin, Zainal. 2009. Evaluasi Program. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Atmosudirjo, Prajudi. 1982. *Administrasi dan Manajemen Umum*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Dunn, William. N, 2003. *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Echdar, Saban. 2017. Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis. Bogor: Ghalia Indonesia.

Hasibuan, Melayu S.P. 2006. *Organisasi dan Motivasi-Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Jones, Charles O. 1996. *Pengantar Kebijakan Publik (Public Policy)*. Terjemahan Ricky Ismanto. Jakarta: Raja Grafmdo Persada.

Keban, T. Yeremias. 2004. Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik, Konsep, Teori dan Isu. Yogyakarta: Gava Media.

Nugroho, Riant. 2014. Public Policy. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Pasalong, Herbani. 2008. Teori Administrasi Publik. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Sudjana, Djudju. 2006. Evaluasi Program Pendidikan (Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia). Bandung: Falah Production.

Tayipnapis, Farida Yusuf. 2000. Evaluasi Program. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Skripsi:

Khotimah, Khusnul. 2008. Analisis Program Bantuan Rumah Layak Huni Terhadap Pengetasan Kemiskinan di Kecamatan Mesuji Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Peraturan/Dokumen Lain

- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 07/PRT/M/2018 tentang Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya.
- Surat Keputusan Walikota Prabumulih Nomor 146/Kpts/ Bappeda/2019 tentang Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) Kota Prabumulih.
- Badan Pusat Statistik [BPS]. 2019. *Provinsi Sumatera Selatan Dalam Bentuk Angka 2019*: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik [BPS]. 2019. *Kota Prabumulih Dalam Angka 2019*: Badan Pusat Statistik Kota Prabumulih.

Jurnal:

- Winarno, Bambang. 2018. Evaluasi Program Penyediaan Rumah Layak Huni Bagi Masyarakat Miskin di Kabupaten Belitung. Volume 6 No. 1 (66-74).
- Sarimah. 2016. Pelaksanaan Pembangunan Dalam Program Bantuan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) Kelurahan Karas Kecamatan Galang Kota Batam Tahun 2014. Jurnal Umrah.

Sumber Lain:

http://media-ilman.blogspot.com/2014/04/konsep-evaluasi-kebijakan.html. Diakses pada 19 November 2019

https://www.bphn.go.id/data/documents/10pr015.pdf. Diakses pada 21 November 2019

https://jdih.bpk.go.id/wp-content/uploads/2012/02/Permendagri_42

2010 Tim Koor Penanggulangan Kemiskinan Prov.Kab .Kota .pdf. Diakses
Pada 24 November 2019.